

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### INSTRUMEN OBSERVASI

Observasi dibutuhkan guna memperoleh data yang akurat, maka peneliti dalam hal ini melakukan observasi terhadap obyek penelitian untuk memperoleh data-data tentang:

1. Letak geografis *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik
2. Kondisi lingkungan *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik
3. Proses implementasi metode tasmi' dan muroja'ah di *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik
4. Kendala dan solusi implementasi metode tasmi' dan muroja'ah di *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik

### INSTRUMEN DOKUMENTASI

Dokumentasi diperlukan guna melengkapi data-data yang peneliti butuhkan dalam penelitian. Maka peneliti melakukan dokumentasi untuk melengkapi data-data sebagai berikut:

1. Data *ustadz* dan santri *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik
2. Struktur organisasi *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik
3. Visi dan misi *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik
4. Tujuan *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik

## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Wawancara dengan kepala yayasan *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik

- a. Bagaimana sejarah berdirinya *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik?
- b. Bagaimana visi, misi dan tujuan *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik?
- c. Metode apa yang digunakan para santri dalam menghafal al-Qur'an di *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik?
- d. Bagaimana implementasi metode *tasmi'* dan *muroja'ah* kedalam kegiatan sehari-hari santri?
- e. Apa kendala yang dihadapi oleh pengasuh selama proses implementasi metode *tasmi'* dan *muroja'ah* di *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik?
- f. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

### 2. Wawancara dengan *Musyriif* *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik

- a. Metode apa yang digunakan para santri dalam menghafal al-Qur'an di *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik?
- b. Bagaimana implementasi metode *tasmi'* dan *muroja'ah* kedalam kegiatan sehari-hari santri?
- c. Siapa saja yang dilibatkan dalam implementasi metode *tasmi'* dan *muroja'ah* di *ma'had* Umar bin Khattab II Gresik?
- d. Bagaimana metode ini sudah berhasil atau belum, dengan kata lain bagaimana cara mengevaluasi?
- e. Dalam satu hari, berapa halaman biasanya santri menghafal al-Qur'an?

- f. Apa kendala yang dihadapi oleh *ustadz* selama proses implementasi metode *tasmi'* dan *muroja'ah* di *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik?
- g. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

**3. Wawancara dengan santri *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik**

- a. Bagaimana respon anda dengan pengimplementasian metode *tasmi'* dan *muroja'ah*?
- b. Berapa halaman dalam satu hari, anda menghafal hafalan baru?
- c. Adakah kendala dalam menghafal dengan metode *tasmi'* dan *muroja'ah* di *ma'had* Umar Bin Khattab II Gresik?
- d. Bagaimana solusi anda dalam mengatasi kendala tersebut?

**4. Wawancara dengan pengurus *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik**

- a. Bagaimana menurut anda tentang Implementasi metode *tasmi'* dan *muroja'ah* di *ma'had* Umar bin Khattab II Gresik sebagai alumni?
- b. Apa kendala yang anda ketahui atau bahkan anda rasakan ketika mengimplementasikan metode *tasmi'* dan *muroja'ah* di *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik?
- c. Bagaimana cara anda untuk mengatasi kendala tersebut?

## HASIL PENGUMPULAN DATA WAWANCARA

Hari/Tanggal	: Rabu, 01 Mei 2019
Tempat	: Masjid Umar bin Khattab Surabaya
Informan	: <i>Ustadz</i> Anang Hidayanto <i>al-Hafidz</i>
Jabatan	: Wakil Kepala Yayasan

Wawancara dilakukan sebagai berikut

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya *Ma'had* Umar bin Khattab Il Gresik?

Informan : “untuk *ma'had* umar bin khattab gresik sendiri itu berdiri tahun 2011, tapi kalo program tahfidznya itu sudah ada sejak 2002, jadi dulu itu program tahfidz berawal dari jakarta, di sana didirikan *ma'had* utsman bin affan lewat kerjasama amcf sama muhammadiyah, terus makin lama makin banyak peminat, dan kapasitas tempat tidak mencukupi, baru tahun 2003 *ma'had* umar bin khattab didirikan di surabaya. Sama seperti kasus di atas, proses berdirinya *ma'had* umar bin khattab yang ada di gresik juga awalnya karena kita kekurangan tempat, alhamdulillah ada orang yang menginfaqkan tempat jadi kami bisa mendirikan *ma'had* umar bin khattab di sana, sebagai jabang dari *ma'had* umar bin khattab yang ada di

surabaya, sekarang kami juga mulai merintis ma'had di pacet Mojokerto, insyaAllah awal bulan sudah mulai kegiatan”

Peneliti : Bagaimana visi, misi dan tujuan *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik?

Informan : “untuk visinya, ma'had Umar berkomitmen untuk Mencetak *Hafidz* Qur'an yang *muqthi* (kuat) 30 juz dengan target menyelesaikan hafalan selama 2 tahun. Untuk mencapai visi itu kami Mengadakan serangkaian program *tahfidz* yang dilaksanakan secara berkala sebagai program harian, pekanan, bulanan dan tahunan. Terus untuk tujuan, ma'had Umar ini berusaha Untuk mencetak 1000 kader-kader ulama (*Da'i/Muballigh*) yang *hafidz* al-Qur'an di seluruh Indonesia.”

Peneliti : ★ Metode apa yang digunakan para santri dalam menghafal al-Qur'an di *Ma'had* Umar bin Khattab II Gresik?

Informan : “di ma'had Umar bin Khattab, baik di Surabaya maupun di Gresik. Kami menggunakan metode *tasmi'* dan *muroja'ah*, karena bagi saya memang metode itu yang paling cocok. Gak tahu kalo di pondok lain”

Peneliti : Bagaimana implementasi metode *tasmi'* dan *muroja'ah* kedalam kegiatan sehari-hari santri?

Informan : “untuk implementasinya, sehari itu santri akan di minta untuk setoran hafalan sebanyak dua kali, itu wajib. Pagi sama sore. Kalo yang pagi itu buat setor tasmi’ hafalan baru, terus sorenya setor muroja’ah. Kayak gitu mas.. mungkin kalo lebih jelas bisa tanya ke musyrifnya”

Peneliti : Apa kendala yang dihadapi yayasan selama proses implementasi metode *tasmi’* dan *muroja’ah* di *Ma’had Umar bin Khattab II Gresik?*

Informan : “kalo buat yayasan saya rasa gak ada kendala, kalopun ada itu gak pengaruh lah, kalo santri mungkin ada. Mungkin mas bisa tanya langsung ke ustadz arba’i langsung”

Peneliti : Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

Informan : “Sampean bisa tanya langsung ke ustadz arba’i, soalnya mungkin kendala di sini gak sama dengan kendala di cabang gresik. Jadi biar lebih jelas sampean tanya langsung ae”

Hari/Tanggal : Kamis, 09 Mei 2019

Tempat : Ruang Setor Hafalan

Informan : *Ustadz Wahid Arba’i al-Hafidz*

Jabatan : *Musyrif Ma’had Umar bin Khattab II Gresik*

Wawancara dilakukan sebagai berikut

Peneliti : Metode apa yang digunakan para santri dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had Umar bin Khattab II Gresik?

Informan : “kami pakai metode tasmi’ dan muroja’ah. Kenapa? Pertama iya... Metode *Tasmi’* atau biasa orang bilang sema’an. Itu salah satu metode menghafal yang diterapkan di *Ma’had* Umar bin Khattab II Gresik. Dari awal memang metode ini sudah diterapkan, karena kebanyakan santri di sini adalah santri yang pernah mondok sebelumnya. Jadi metode sema’an saya rasa sangat sesuai disini.”

Peneliti : Bagaimana implementasi metode tasmi’ dan muroja’ah kedalam kegiatan sehari-hari santri?

Informan : “Untuk sema’an (*tasmi’*) sendiri sekarang sudah ada sistem baru. Selain melanjutkan sema’an sendiri juga ada agenda sema’an tiap pekannya. Ini juga buat ngetes santri, kalo lancar yo besok boleh nambah hafalan baru, kalo tidak yo hafalan yang lama diulang sampe lancar. Selain pekanan juga ada program bulanan, program bulanan ni sifatnya kelipatan perlima juz, harus dibaca *bil ghoib* di mic, prosesnya sama dengan pekanan. Kalau tahunan, itu buat santri yang sudah siap wisuda, langsung baca 30 juz dalam sehari. Itu untuk sema’annya, terus

untuk murojaahnya, Kami sadar, bahwasanya selain membantu para santri untuk menghafal al-Qur'an, juga membantu para santri untuk memperlancar dan jaga hafalannya. Oleh karena itu, kami menerapkan metode *muroja'ah* kepada para santri. Di *ma'had* ini mengadopsi sistem hafalan dulu yang diselesaikan kurang lebih satu setengah sampai dua tahun untuk menghafal 30 juz. Setelah itu baru nanti santri yang sudah hafal 30 juz itu diterapkan dengan metode *muroja'ah* setiap harinya. Dengan kata lain, *muroja'ah* akan lebih ditekankan ketika santri sudah menyelesaikan hafalan. Berbeda lagi dengan santri yang belum selesai hafalan 30 juznya, maka nanti akan diterapkan metode *muroja'ah* tapi dengan kadar yang berbeda.”

Peneliti : ★ Siapa saja yang dilibatkan dalam implementasi metode *tasmi'* dan *muroja'ah* di *ma'had* Umar bin Khattab II Gresik?

Informan : “Biasanya saya dibantu beberapa santri yang yang sudah *hafidz*. buat nyimak hafalan. Mempermudah santri dalam hal menyetorkan hafalan juga menjaga hafalan para santri yang sudah *hafidz*, jadi ini sama-sama menguntungkan.”

Peneliti : Bagaimana metode ini sudah berhasil atau belum, dengan kata lain bagaimana cara mengevaluasi?

Informan : “seperti yang saya bilang sebelumnya, ada agenda sema’an tiap pekannya. Ini juga buat ngetes santri, kalo lancar yo besok boleh nambah hafalan baru, kalo tidak yo hafalan yang lama diulang lagi. Jadi nanti kita lihat di kartu tes dan lembar tasmi’aja.”

Peneliti : Dalam satu hari, berapa halaman biasanya santri menghafal al-Qur’an?

Informan : “gak mesti, kadang ada yang dua halaman, ada yang satu, kalo dari ma’had itu buat target dua bulan harus selesai tiga juz, jadi kalo dihitung tiap hari santri harus menambah minimal 1 halaman hafalan baru.”

Peneliti : Apa kendala yang dihadapi oleh ustadz selama proses implementasi metode tasmi’ dan muroja’ah di Ma’had Umar bin Khattab II Gresik?

Informan : ★ “untuk kendala biasanya santri punya kendala sendiri sendiri, tapi umumnya ya males itu”

Peneliti : Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

Informan : “solusi kalo saya jabarkan itu ada 2 faktor yang mempengaruhi hafalan, yaitu motivasi guru dan orang tua serta doa sebagai faktor nonteknis. Terus ada adanya buku mutaba’ah menjadi faktor pendukung secara teknisnya. Mutaba’ah ini gunanya untuk mengontrol aktifitas setoran santri, terus nanti setiap akhir pekan,

biasanya malam minggu akan ada evaluasi. Supaya saya tahu keluhan santri itu seperti apa, karena setiap anak biasanya punya kendala yang berbeda beda”

Hari/Tanggal	: Rabu, 15 Mei 2019
Tempat	: Musholla
Informan	: M. Beni Nugraha
Jabatan	: Santri yang sudah Hafidz

Wawancara dilakukan sebagai berikut

- Peneliti : Bagaimana respon anda dengan pengimplementasian metode tasmi' dan muroja'ah?
- Informan : "metode *Tasmi'* ini sangat membantu para santri menghafal lebih lagi untuk diri saya pribadi, karena ada amanah dari *ustadz* untuk membantu menyemak setoran hafalan teman-teman, hal tersebut secara tidak langsung membantu saya untuk menjaga hafalan saya. Itu bukan beban karena saya sadar dengan melaksanakan hal tersebut secara ikhlas maka yang akan mendapat dampak baik adalah saya sendiri juga selain para santri. Terus Sema'an itu sekarang sudah dijadikan rutinan mingguan, Biasanya ketika sema'an itu juz yang dibaca di mic dengan *bil ghoib* (hafalan) adalah juz yang sudah dihafal

teman-teman (santri). Setiap santri membaca hafalan juz bergantian secara urut di mic. (untuk) pembagian juz-nya nanti bergantung sampai mana hafalan (santri), ini juga buat persiapan, soalnya nanti ada tes per-juz tiap pekannya. Kalo muroja'ah saya biasanya sehari minimal 5 juz, kadang kalo lagi rajin bisa 10-15, apalagi ni buat persiapan wisuda besok desember insya Allah”

Peneliti : Menurut anda, apa manfaat dari implementasi tasmi' dan muroja'ah di ma'had Umar bin Khattab II Gresik?

Informan : “banyak manfaatnya. Salah satunya, ketika kita baca hafalan, terus ada yang nyemak. Itu malah mempermudah kita menghafal al-Qur'an dan juga untuk memperbaiki lafadz yang salah, karena ada teman yang membenarkan. Apalagi ketika sesama menggunakan mic, itu juga dapat melatih mental kita supaya berani, juga menguji kemampuan menghafal, suatu kebanggaan tersendiri ketika kita bisa membaca hafalan di mic terus tidak ada lafadz yang *mbulet*.”

Peneliti : Berapa halaman dalam sehari, anda menambah hafalan baru?

Informan : “biasanya 2 halaman satu hari”

Peneliti : Adakah kendala dalam implementasi metode tasmi' dan muroja'ah di ma'had Umar Bin Khattab II Gresik?

Informan : “Kalau untuk sema’an pribadi (individu dengan individu) itu biasanya berjalan lancar. Soalnya kan hal tersebut terjadi karena mereka saling membutuhkan. Kalau sema’an yang rutin di pagi hari itu biasanya ada beberapa santri yang telat bangun atau setelah sholat subuh itu tidur lagi, nah itu nanti akan menghambat sema’an berlangsung. Kalau untuk sema’an mingguan, biasanya teman-teman itu ketika bagian juz yang dibaca itu sudah selesai maka mereka akan bosan dan banyak yang tidur.

Ada juga yang bercerita sendiri.”

Peneliti : Bagaimana solusi anda dalam mengatasi kendala tersebut?

Informan : “Dalam menghafal al-Qur’an harus diusahakan mempunyai target. Target yang telah saya rencanakan adalah khatam dalam 2 tahun, jadi paling tidak saya harus setor 2 halaman perhari. Ini untuk memotivasi saya biar makin fokus. Itu saran dari saya buat teman-teman disini”

Hari/Tanggal	: Kamis, 09 Mei 2019
Tempat	: Musholla
Informan	: M. Rizal
Jabatan	: Santri

Wawancara dilakukan sebagai berikut

Peneliti : Bagaimana respon anda dengan pengimplementasian metode tasmi' dan muroja'ah?

Informan : "bagus, tidak hanya tasmi' atau sema'an, muroja'ah juga bagus saya rasa."

Peneliti : Kenapa anda bilang bagus? Bagaimana gambarannya?

Informan : "kalo tasmi' itu kita setoran ke ustadz, biasanya kalo saya satu halaman sehari itu wajib. Dan untuk muroja'ah itu biasanya seperempat juz. Terus kita juga harus baca di mic, nanti ada yang nyimak juga dari teman-teman. Intinya kita saling simaklah, makanya bagus"

Peneliti : Kalau muroja'ah? Bagaimana gambarannya?

Informan : "jadi kita ini ada muroja'ah wajib, itu sudah diatur sama ustadz, terus gak hanya muroja'ah yang diwajibkan saja yang kita lakukan, akan tetapi juga muroja'ah pribadi. Muroja'ah pribadi ini sesuai dengan keinginan kita sendiri. Biasanya kalau saya itu kalau pas ada waktu luang atau setelah sholat begitu biasanya saya sempatkan

untuk memuroja'ah hafalan saya walaupun hanya sebentar saja. Tapi nanti jika ada teman yang muroja'ahnya ingin disemakkan, maka saya juga akan menyemakkan, jadi nanti secara bergiliran untuk saling simak.”

Peneliti : Berapa halaman dalam sehari, anda menambah hafalan baru?

Informan : “gak tentu, kadang dua kadang satu”

Peneliti : Adakah kendala dalam implementasi metode tasmi' dan muroja'ah di ma'had Umar Bin Khattab II Gresik?

Informan : “biasanya itu males. Saya males banget mas, rasanya mau memulai muraja'ah hafalan, rasanya itu berat sekali, apalagi kalo sudah di rumah. Terus ni lagi, kalo lagi khataman kelompok, biasanya kalau hari sudah mulai siang, itu teman-teman sudah mulai bosan juga mengantuk. Ada juga yang cerita sendiri dengan teman di sebelahnya dan gak nyemak bacaan yang dibaca temannya di mic, itu yang bikin suasana gak kondusif.

Hal itu sangat mengganggu sekali, karena dapat memecah konsentrasi dari santri yang membaca bil ghoib di mic.

Jadi, dibutuhkan teguran-teguran untuk menjaga keadaan agar kondusif. Misalnya saja jika ada santri yang mengantuk ketika sema'an berlangsung itu (maka) disuruh untuk ambil wudhu.”

Peneliti : Bagaimana solusi anda dalam mengatasi kendala tersebut?

Informan : “kalo saya pribadi biasanya inget yang dirumah, orang tua itu.. kalau sudah ingat yang di rumah itu, males hilang.”

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2019

Tempat : Musholla

Informan : Syafrudin

Jabatan : Santri

Wawancara dilakukan sebagai berikut

Peneliti : Bagaimana implementasi metode tasmi' dan muroja'ah di ma'had umar bin khattab II Gresik?

Informan : “Saya dan teman-teman itu biasanya muroja'ah wajib itu satu hari satu kali setelah ashar yang disemak ustadz Wahid Arba'i. Tapi persiapan muroja'ah itu dimulai setelah sholat dhuhur dan disetorkan setelah sholat ashar

yang biasanya sampai jam maghrib. Banyaknya muroja'ah yang disetorkan itu kadang lima halaman sampai sepuluh. Kalo sema'annya itu kita biasa persiapan dari malem, kalo bikin pagi biasa e gak cukup waktunya”

Peneliti : Menurutmu kelebihan metode tasmi' dan muroja'ah itu apa?

“Banyak banget kelebihannya mas. membantu santri dalam menghafal al-Qur’an juga melatih mental kita ketika membaca hafalan dengan microfon, kalo lagi sema’an kelipatan. itu untuk menguji kemampuan hafalan. Soalnya banyak ayat yang sama di Qur’an sama ngelatih keberanian kita. Selain itu juga (untuk) menguatkan hafalan kita. Kalo muroja’ah yo jelas biar hafalan kita gak mudah hilang”

Peneliti : Berapa halaman dalam sehari, anda menambah hafalan baru?

Informan : “gak tentu, mas”

Peneliti : Adakah kendala dalam implementasi metode tasmi’ dan muroja’ah di ma’had Umar Bin Khattab II Gresik?

Informan : “males itu biasanya mas”

Peneliti : ★ Bagaimana solusi anda dalam mengatasi kendala tersebut?

Informan : “solusi biasa e yo harus dilawan malenya itu mas, kalo gk gitu gk selesai selesai”

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2019

Tempat : Musholla

Informan : M. Valdano

Jabatan : Santri

Wawancara dilakukan sebagai berikut

Peneliti : Bagaimana implementasi metode tasmi' dan muroja'ah di ma'had umar bin khattab II Gresik?

Informan : "tasmi' itu seperti setoran hafalan baru, kalo muroja'ah itu hafalan lama disetor lagi. Cuma beda kalo yang sudah khatam sama belum."

Peneliti : Bedanya dimana?

Informan : "Jadi untuk para santri yang sudah hafal 30 juz itu, muroja'ah yang disetorkan setengah juz sampai satu juz. Dan juga ada yang sebagian diberi amanat oleh pengasuh untuk membantu menyemak hafalan para santri."

Peneliti : Berapa halaman dalam sehari, anda menambah hafalan baru?

Informan : ★"kalo saya Cuma 1 halaman mas, yang penting rutin"

Peneliti : Adakah kendala dalam implementasi metode tasmi' dan muroja'ah di ma'had Umar Bin Khattab II Gresik?

Informan : "kalo saya pribadi, rame.. suara truk itu rame sekali"

Peneliti : Bagaimana solusi anda dalam mengatasi kendala tersebut?

Informan : "cuek ae, yang penting ngaji udah"

Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2019
-----------------------------------

Tempat	: Musholla
Informan	: Agus Salim (1), M. Fernando Reedondo (2), Muzaki (3), Hawari (4), Sudirman (5), Ahmad Jayadi (6) Imam Khaerul Rifa'i (7)
Jabatan	: Santri

Wawancara dilakukan sebagai berikut

- Peneliti : Bagaimana implementasi metode tasmi' dan muroja'ah di ma'had Umar bin Khattab II Gresik menurut kalian?
- Informan 1 : "sudah bagus... keduanya sudah diterapkan dengan baik  
Cuma kurang dikit ae"
- Peneliti : Kalau menurut kamu?
- Informan 2 : "hampir sama dengan jawaban agus lah mas, hehe"
- Peneliti : Berapa halaman, kalian biasa setoran dalam sehari?
- Informan 1 : ★ "kalo saya satu halaman mas"
- Informan 2 : "Biasanya saya dua"
- Informan 3 : "satu mas"
- Peneliti : Berarti disini rata-rata dapat satu halaman sehari ya, terus adakah kendala dalam implementasi metode tasmi' dan muroja'ah di ma'had Umar Bin Khattab II Gresik?
- Informan 1 : "susah mas kalo sudah umur segini, mikir kerja lah, nikah lah. Wess... banyak pokok e, cuman yo tetep kita kudu berusaha. Semampu kita"

- Informan 2 : “sama mas, saya juga... kadang kepikiran pingin kuliah,”
- Informan 3 : “kadang saya merasa malas untuk muroja’ah, tapi sebentar nanti malas itu hilang.”
- Informan 4 : “lingkungannya mas, rame sekali. Kadang gregeten juga, pas kita susah bikin hafalan atau muroja’ah tiba-tiba truk lewat, buyar konsentrasi”
- Informan 5 : “gak tau ya bang, temen-temen itu cepet bikin hafalannya, kog saya lama sekali. Padahal yo sama cara kita bikin hafalan ni. Makanya biasanya saya kalo setor itu kadang Cuma setengah halaman, malah kadang gak setor, kalo muroja’ah juga kadang Cuma 3 halaman, padahal yang lain ada yang 5 kang 10.”
- Informan 6 : “ustadnya gak ada, kadang males juga kalo gak ada ustadz, rasanya lain gitu.. beda, meski bisa setor ke mas ★ Beni ya, tapi beda kalo langsung ke ustadz”.
- Informan 7 : “hampir sama dengan teman teman, males itu mas”
- Peneliti : Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala masing-masing?
- Informan 1 : “nyari temen buat sema’an bareng, kalo rame rame biasanya enak jadi gak kepikiran masalah umur itu tadi
- Informan 2 : “sama lah kaya agus, cari pasangan buat sima’an bareng”
- Informan 3 : “Biasanya saya nyari suasana ayem, nanti kalo udah agak lama hilang sendiri malesnya”

- Informan 4 : “Nyari tempat sepi, kadang ke tambak saya kalo muroja’ah”
- Informan 5 : “Mau gimana lagi bang, yo sabar ae, kemampuan e kan beda-beda. Yang penting itu udah usaha”
- Informan 6 : “kalo ustadznya gak ada yo saya biasanya ngaji ae, gk papa lah. Mungkin ustadz juga kan ada urusan. Yang penting niat itu udah baik, insya Allah”
- Informan 7 : “kalau saya biasanya tak baca di sholat, karena biasanya pas sholat itu konsentrasi kita nambah. Jadi kalo kita baca ayat yang susah dalam sholat itu nanti hilangnya juga insya Allah susah”

Hari/Tanggal	: Senin, 13 Mei 2019
Tempat	: Musholla
Informan	: ★ Abdul Rajab Sanusi ★
Jabatan	: Alumni Ma’had Umar bin Khattab II Gresik

Wawancara dilakukan sebagai berikut

- Peneliti : Bagaimana tanggapan anda tentang implementasi metode tasmi’ dan muroja’ah di ma’had umar bin khattab II Gresik?
- Informan : “sudah lumayan, tinggal penyesuaian sedikit. Karena menurut saya pribadi, dua metode ini paling ideal buat

ma'had-ma'had tahfidz, contoh di kodus, atau di tempat-tempat lain. Ini udah paling ideal”

Peneliti : Butuh berapa tahun dulu menghatamkan al-qur'an?

Informan : “saya dulu butuh dua tahun buat khatam, terus satu tahun buat ngelancarin, jadi kira-kira tiga tahun lah sampe wisuda itu”

Peneliti : Apa kendala yang paling mendasar untuk saat ini?

Informan : “HP”

Peneliti : Kog bisa?

Informan : “iya suf (peneliti), coba lihat teman-teman (santri)..! sibuk pegang HP sendiri-sendiri, diajak ngomong aja susah, apalagi setoran. belum lagi HP sekarang itu malah menurut saya banyak madhorotnya.”

Peneliti : Untuk solusinya bagaimana?

Informan : ★“kembali pada diri masing-masing, selama dia punya niat yang kuat saya rasa HP gak akan menghambat. Yang penting niat”

**DOKUMENTASI FOTO**

*Gambar 1* Peneliti di depan Pusat Yayasan Umar bin Khattab  
Surabaya



*Gambar 2* Peneliti Bersama *Ustadz Anang Hidayanto al-Hafidz*,  
Wakil Kepala Yayasan



Gambar 3 Peneliti sedang wawancara dengan beberapa santri



Gambar 4 Buku Mutabalah

No	Juz	Tgl/Din	Tert	Nilai
1	1	1	1	
2	2	2	2	
3	3	3	3	
4	4	4	4	
5	5	5	5	
6	6	6	6	
7	7	7	7	
8	8	8	8	
9	9	9	9	
10	10	10	10	
11	11	11	11	
12	12	12	12	
13	13	13	13	
14	14	14	14	
15	15	15	15	
16	16	16	16	
17	17	17	17	
18	18	18	18	
19	19	19	19	
20	20	20	20	
21	21	21	21	
22	22	22	22	
23	23	23	23	
24	24	24	24	
25	25	25	25	
26	26	26	26	
27	27	27	27	
28	28	28	28	
29	29	29	29	
30	30	30	30	

Gambar 5 Kartu Tes

Pretest	Keterangan	Pretest
<input type="checkbox"/> Ya	A-4	<input type="checkbox"/> Ya
<input type="checkbox"/> Tidak	B	<input type="checkbox"/> Tidak
<input type="checkbox"/> Ya	C & D = 0	<input type="checkbox"/> Ya
<input type="checkbox"/> Tidak	C = 1 / C = 2	<input type="checkbox"/> Tidak
<input type="checkbox"/> Ya	D	<input type="checkbox"/> Ya
<input type="checkbox"/> Tidak	C + 8 / D = 1	<input type="checkbox"/> Tidak

  

KETERANGAN	Pretest
A-4	Ya
B	Tidak
C = 1 / C = 2	Ya
D	Tidak
C + 8 / D = 1	Ya

Surabaya, ... / ... / 2019

Mustami,

Mengetahui,

Muhyir Talib, S.Pd.

Ustadz Kiki Harianto Al-Halidi

Menyatakan bahwa santri ini : **LULUS / REMIDI**

Tj. Grest yang tidak perlu

Gambar 6 Lembar Tasmii'



**YAYASAN TAHFIDZ UMAR BIN AL KHATTAB**

**MA'HAD UMAR BIN AL KHATTAB II GRESIK**

Jl. Pendopo no. 14 Sembayat-Manyar-Gresik, 61151, Telp. 0856-0720-1334

**SURAT KETERANGAN**  
NO: 007/SketAMUBK/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Ma'had Umar bin al-Khattab II Gresik, menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Yusuf Assamsi  
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 29 Februari 1992  
NIM : 15512017  
Fakultas : Fakultas Agama Islam (FAI)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Ma'had Umar bin al-Khattab II Gresik, terhitung tanggal 01 Mei 2019 guna penulisan skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI METODE TASMI' DAN MUROJA'AH DALAM MENGATASI HASILITAN MENJAGA HAFALAN AL-QUR'AN DI MA'HAD UMAR BIN AL-KHATTAB II GRESIK".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 28 Juli 2019

Pengasuh

Wahid Arba'i al-Hafidz